

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Zulfadrial (2019;46) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, sehingga masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Dalam proses pembelajaran peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Melalui pendidikan seseorang bisa mendapatkan pengetahuan yang baik. Pendidikan yang baik dan berkualitas dalam proses pembelajaran yang diperoleh siswa seharusnya melalui proses informasi dan pemahaman tentang pengetahuan. Salah satu contoh menerapkan pendidikan yaitu di sekolah. Siswa banyak mendapatkan pendidikan yang layak di sekolah dengan proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik untuk mencapai suatu tujuan. Semakin berkembangnya pendidikan pemerintah menerapkan Kurikulum 2013. Pendidikan akan selalu mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan sesuai dengan perkembangan di segala bidang kehidupan. Kurikulum 2013 sudah berjalan selama setahun terakhir di beberapa sekolah yang ditunjuk. Penerapan Kurikulum 2013 perlu mendapat perhatian dari guru yang mengajar di sekolah karena guru sebagai ujung tombak di lapangan. Penyiapan calon guru dilakukan Lembaga Perguruan Tinggi Kependidikan (LPTK) negeri maupun swasta. Kesiapan

perguruan tinggi mencetak calon guru dari tingkat pendidikan dasar sampai menengah akan menentukan cepat tidaknya Kurikulum 2013 diserap oleh guru. Lembar Kerja Siswa merupakan bahan ajar yang paling sederhana karena komponen utama di dalamnya bukan uraian materi, melainkan lebih kepada sejumlah kegiatan yang dapat dilakukan peserta didik, sesuai dengan tuntutan Kompetensi Dasar dalam kurikulum ataupun indikator-indikator pembelajaran. Lembar Kerja Siswa juga berfokus pada pengembangan soal-soal serta latihan. Oleh karena itu, Lembar Kerja Siswa berfungsi sebagai penunjang pada setiap kegiatan belajar peserta didik sehingga semuanya terdokumentasi dengan jelas dan lengkap.

Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada, baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri seperti minat, bakat, dan kemampuan dasar yang dimiliki, termasuk gaya belajar, maupun potensi yang ada di luar diri siswa seperti lingkungan, sarana, dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Sebagai suatu proses kerja sama, pembelajaran tidak hanya menitikberatkan pada kegiatan guru atau kegiatan siswa, tetapi guru dan siswa secara bersama-sama berusaha mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dengan demikian, kesadaran dan pemahaman guru dan siswa akan tujuan yang harus dicapai dalam proses pembelajaran merupakan syarat mutlak yang tidak bisa ditawar sehingga prosesnya, guru dan siswa mengarah pada tujuan yang sama.

Pembelajaran sejarah juga merupakan cara untuk membentuk sikap sosial. Adapun sikap sosial tersebut antara lain: saling menghormati, menghargai perbedaan, toleransi dan kesediaan untuk hidup berdampingan dalam nuansa multikulturalisme (Susanto, 2014:62).

Lembar Kerja Siswa Sejarah ini digunakan sebagai salah satu sumber pembelajaran yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran peserta didik. Penggunaan Lembar Kerja Siswa ini dapat membantu peserta didik di SMA Budi Oetomo dalam menambah wawasan dan menambah sumber pembelajaran. Belum maksimalnya sumber belajar di sekolah membuat peserta

didik mengalami kesulitan dalam mencari sumber belajar pendamping.

Berdasarkan permasalahan yang di temukan di sekolah SMA Budi Oetomo Pontianak, bahwa sekolah tersebut masih menggunakan Lembar Kerja Siswa, SMA Budi Oetomo Pontianak juga masih menerapkan Kurikulum 2013. Alasan sekolah masih menggunakan Lembar Kerja Siswa sebagai sumber belajar salah satunya adalah karena harganya yang murah dan lebih ekonomis dibandingkan buku paket. Selain itu Lembar Kerja Siswa mempermudah guru untuk melakukan proses pelajaran dikelas. Memang pemerintah sudah menganjurkan untuk tidak menggunakan Lembar Kerja Siswa tapi dengan kondisi sekolah yang kecil dan mempunyai banyak kekurangan fasilitas jika harus menggunakan buku paket dari pemerintah dengan harga yang lumayan mahal sekolah merasa kesulitan, mengingat kembali dana bos yang sering tidak teranggarkan jadi merasa kesulitan untuk membeli buku paket tersebut. Jika sekolah menggunakan bahan ajar lain misalnya seperti media dari internet atau modul lainnya siswa akan merasa kesulitan untuk mencari materi di internet, karena tidak semua siswa yang sekolah di SMA Budi Oetomo Pontianak yang mempunyai *Handpone* untuk belajar atau mengakses internet, oleh karena itu Lembar Kerja Siswa sebagai alternatif sebagai sumber pelajaran dan mempermudah siswa dan sangat membantu siswa sebagai pelengkap sumber belajar.

Dan alasan peneliti melakukan penelitian ini adalah karena di SMA Budi Oetomo Pontianak sudah lama menggunakan buku Lembar Kerja Siswa sebagai sumber belajar sehingga peneliti pun tertarik untuk mengetahui bagaimana proses perencanaan penggunaan Lembar Kerja Siswa pada pembelajaran sejarah, dan ingin mengetahui bagaimana pelaksanaannya serta untuk mengetahui apa saja kendala yang akan dihadapi oleh siswa SMA Budi Oetomo Pontianak ketika belajar menggunakan Lembar Kerja Siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas maka fokus penelitian ini membahas tentang rumusan sub fokus dan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana Perencanaan Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada Pembelajaran Sejarah di Kelas XI SMA Budi Oetomo Pontianak ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada Pembelajaran Sejarah di Kelas XI SMA Budi Oetomo Pontianak ?
3. Apa saja kendala Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada Siswa Dan Guru di SMA Budi Oetomo Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan masalah umum maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi yang objeknya mengenai Analisis Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Pada Pembelajaran Sejarah di Kelas XI SMA Budi Oetomo Pontianak. Secara khusus tujuan penelitian ini untuk mengetahui tentang:

1. Untuk mengetahui Perencanaan Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Pada Pembelajaran Sejarah di Kelas XI SMA Budi Oetomo.
2. Untuk mengetahui Pelaksanaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Pada Pembelajaran Sejarah di Kelas XI SMA Budi Oetomo Pontianak ?
3. Untuk mengetahui kendala Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan guru di Sma Budi Oetomo Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

Data dan informasi yang di peroleh dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik bersifat teoritis maupun praktis yang dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu wacana untuk melakukan peningkatan wawasan pengetahuan yang luas terutama bagi peneliti sebagai calon yang nantinya akan menjadi seorang pendidik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat dan pengetahuan atau solusi bagi siswa dalam melaksanakan pembelajaran dan pengetahuan atau solusi bagi siswa dalam melaksanakan pembelajaran sejarah dengan baik.

b. Bagi Guru

Penelitian ini memudahkan guru untuk memberikan bahan ajar dalam proses pembelajaran sejarah dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS).

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi masukan kepada sekolah untuk lebih meningkatkan kinerja guru dan mata pelajaran sejarah dalam mengembangkan pengetahuan siswa dengan belajar menggunakan lembar kerja siswa.

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan serta pengetahuan bagi diri sendiri yang nantinya bermanfaat dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik di dalam lingkungan sosial.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini berisi tentang penjelasan atau pembahasan yang ada dalam penelitian. Penjelasan ini bertujuan untuk menghindari perbedaan penafsiran maka peneliti menjelaskan istilah-istilah pokok yang terkandung dalam penelitian sebagai berikut :

1. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa merupakan bahan ajar yang paling sederhana karena komponen utama di dalamnya bukan uraian, materi, melainkan lebih kepada sejumlah kegiatan yang dapat dilakukan peserta didik, sesuai dengan tuntutan Kompetensi Dasar dalam kurikulum ataupun indikator-indikator pembelajaran.

2. Pembelajaran Sejarah

Pembelajaran sejarah merupakan suatu aktifitas belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik dengan cara menjelaskan pada siswa tentang gambaran kehidupan masyarakat masa lampau yang menyangkut peristiwa-peristiwa penting dan memiliki arti khusus.